

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya globalisasi mendorong terjadinya persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang usaha. Salah satu bidang usaha yang terlibat langsung dalam persaingan tersebut adalah sektor perbankan. Perbankan sebagai perusahaan yang publik memiliki kewajiban yang tinggi dalam mempertahankan nilai perusahaan. Sartono (2010) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai jual sebuah perusahaan sebagai salah satu bisnis yang sedang beroperasi, kelebihan nilai jual tersebut adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut. Sementara menurut Harmono (2009) Nilai Perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang terbentuk dari permintaan dan penawaran pada pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan nilai perusahaan. Sesuai pendapat Bringham dan Houston (2010) yang mengungkapkan bahwa tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Tingginya nilai perusahaan akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan atau dalam hal ini perbankan akan ikut meningkat sehingga akan membuat kondisi perbankan berjalan stabil dan harapannya akan terus meningkat seiring dengan persaingan yang kian ketat.

Keputusan perusahaan dengan menerbitkan saham pada Bursa Efek Indonesia selain akan menimbulkan berbagai manfaat tentunya juga memberikan kewajiban tambahan bagi perusahaan yaitu harus membagikan Dividen. Dividen merupakan hak dari para pemegang saham yang harus dibayarkan oleh perusahaan dari keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan. Kebijakan dividen perusahaan akan menjadi dasar bagi para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal.

Nilai Perusahaan dan kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh banyak faktor beberapa diantaranya yaitu profitabilitas, profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Bagi pimpinan perusahaan profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi investor profitabilitas dapat dijadikan sebagai sinyal dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan karena dividen yang diterima investor berasal dari besaran profit yang dapat dihasilkan perusahaan.

Likuiditas suatu perusahaan berhubungan erat dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan yang harus segera dipenuhi. Bandidas (2013) mengungkapkan besarnya tingkat likuiditas akan membantu perusahaan dalam mengantisipasi suatu keadaan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendeknya maka akan mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan besaran laba perusahaan yang

menunjukkan kinerja perusahaan dan terakhir adalah struktur modal merupakan proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Pendanaan perusahaan melalui hutang erat kaitannya dengan struktur modal dan hutang dalam hal ini *leverage* merupakan sumber pendanaan eksternal (*external financing*) untuk membiayai kegiatan perusahaan. Apabila *leverage* rendah, menunjukkan perusahaan memiliki jumlah hutang relatif sedikit daripada ekuitasnya, hal ini akan berpengaruh terhadap perolehan laba dan tentunya nilai perusahaan serta jumlah dividen yang akan dibagikan.

Namun, Beberapa penelitian yang terkait dengan Nilai perusahaan dan Kebijakan Dividen juga telah banyak dilakukan dalam beberapa tahun terakhir dan menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

Penelitian yang dilakukan Nurhayati (2013) menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas perusahaan (*Current ratio*) memiliki koefisien negatif kebijakan dividen. Profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Mayogi (2016) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Ulya (2014) menunjukkan profitabilitas (ROE) menunjukkan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Prasetia,

Penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian Dewi (2008) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap

kebijakan dividen menunjukkan hasil bahwa nilai profitabilitas negatif yang signifikan. Penelitian Marpaung dan Hadiano (2009) menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Penelitian Dewi (2013) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Sari dan Sudjarni (2015) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Sementara menurut Siti Ainur (2017) menemukan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Robinholt Gultom (2013) yang mengungkapkan bahwa likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sementara terkait kebijakan dividen Ismawan Yudi Perwira (2014) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, begitu pula dengan size yang tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat diketahui bahwa terdapat *research gap* antara variabel Ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen. Maka peneliti tertarik untuk menguji kembali **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Batasan penelitian berguna agar penelitian terfokus kedalam satu topik maupun subyek yang diteliti. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Sektor perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan laporan keuangan pada periode tahun 2010-2016.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan penelitian di atas, rumusan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?
2. Apakah pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?
3. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?
4. Apakah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?
5. Apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?
6. Apakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2016?
7. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?

8. Apakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?
9. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.
2. Untuk menguji apakah pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.
3. Untuk menguji apakah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.
4. Untuk menguji apakah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.
5. Untuk menguji apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.
6. Untuk menguji apakah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.

7. Untuk menguji apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.
8. Untuk menguji apakah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.
9. Untuk menguji apakah pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2016.

E. Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan pada penelitian kali ini:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan dapat dimanfaatkan dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan informasi dan wawasan bagi manajemen bidang keuangan secara umum, terkait ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam meningkatkan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal dalam rangka meningkatkan kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Penelitian ini juga

bermanfaat bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa atau pembaca lain yang berminat untuk membahas masalah mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan.